TINJAUAN ATAS IMPLEMENTASI SIKLUS PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN BARANG/JASA PADA DIVISI AKUNTANSI PT. INTI (Persero)

TRI MUSTIKA INTAN PERDANA
21312009

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT. INTI (Persero). Fenomena yang terjadi yaitu terkadang terjadi kesalahan dalam *input data* pembelian dan pembayaran barang/jasa, sehingga harus meminta ijin ke divisi lain untuk membuka dan mengajukan perbaikan ulang ke bagian *input data.* Rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa untuk niaga beserta pencatatan transaksinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu studi kepustakaan, studi lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam mengimplementasikan siklus pembelian dan pembayaran barang/jasanya sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada terlihat dari penerapan siklus tersebut yang sudah terkomputerisasi secara otomatis, pencatatannya juga dilakukan setelah barang sudah diterima dari pemasok. Namun terkadang terjadi kesalahan dalam *input data* pembelian dan pembayaran barang/jasa.

Kata Kunci: Pembelian, Pembayaran.

ABSTRACT

This research was conducted at PT. INTI (Persero). A phenomenon that occurs is sometimes an error occurs in the data input purchase and payment of goods / services, so it must ask permission to another division to re-open and propose improvements to the input data. The formulation of this research is to investigate the implementation of the buying cycle and payment for goods / services for commercial transactions as well as recording.

The method used in this research is descriptive analysis method, data collection techniques done of literature study, field study consisted of interviews, observation and documentation.

The results showed that in implementing the buying cycle and payment of goods / services have been properly and in accordance with the theory that there is visible from the application of the cycle automatically computerized, recording is also done after the goods have been received from the supplier. But sometimes an error occurs in the data input purchase and payment of goods / services.

Keywords: Purchasing, Payments

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring pesatnya kemajuan dunia bisnis di jaman era globalisasi ini, menuntut setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang, perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur terutama yang bergerak dalam bidang telekomunikasi untuk tetap terus bersaing dalam menjalankan kegiatan perusahaannya. Salah satu perusahaan di Indonesia yang sampai saat ini masih tetap bersaing dibidang telekomunikasi

yaitu PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (persero) atau disingkat menjadi PT. INTI. PT. INTI merupakan salah satu industri telekomunikasi dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berperan selama lebih dari 3 darsawarsa sebagai pemasok utama pembangunan jaringan telepon nasional yang diselenggarakan oleh PT. Telkom Indonesia, Tbk dan PT Indosat, Tbk .

Salah satu kegiatan utama dan bersifat rutin yang dilakukan oleh suatu perusahaan demi kemajuan usahanya yaitu melakukan kegiatan pembelian dan pembayaran barang/jasa. Pada dasarnya kegiatan pembelian barang dan jasa bisa diperoleh dari dalam perusahaan dan dapat juga diperoleh dari luar perusahaan dengan cara membeli dari pihak atau entitas lain. Kegiatan pembelian yang dilakukan perusahaan merupakan kegiatan untuk mengadakan suatu barang/jasa atau suatu produk baik itu secara kredit maupun secara tunai (Rahman Pura, 2013:130).

Adapun syarat yang ditegaskan bersamaan pada saat melakukan kegiatan pembelian yaitu syarat pembayaran dan biaya angkut. Syarat pembayaran diberikan apabila dilakukan secara kredit dengan memberikan sejumlah potongan tunai, sedangkan syarat biaya angkut terkait dengan status barang dagang yang masih milik penjual atau sudah milik pembeli (Hadri Mulya, 2013:147).

Selain itu karena kegiatan pembelian dan pembayaran barang/jasa ini bersifat rutin maka PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (persero) dituntut untuk melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi pembelian dengan teliti dan hati- hati. Pencatatan kegiatan pembelian dan pembayaran barang/jasa yang dilakukan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (persero) menggunakan *flatfrom* ERP (*Enterprise Resource Planning)* berbasis SAP. SAP merupakan singkatan dari bahasa Jerman yaitu *Systeme, Andwendunge Produkte in der Datenverarbeitung* atau dalam bahasa Inggris menjadi *System Application and Product in Data Processing*. SAP adalah suatu *software* yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga dapat berjalan secara efisien dan efektif. Selain itu SAP merupakan suatu *tools* IT dan sebagai manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya, Semua modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara terintegrasi atau terhubung antara satu dengan yang lainnya.

Adapun hambatan yang dapat mengganggu jalannya kegiatan pembelian dan pembayaran barang/jasa disuatu perusahaan salah satunya yaitu terkadang perusahaan menunda melakukan *input data* karena diakibatkan keterlambatan penyampaian salah satu dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pembelian dan pembayaran barang/jasa (Aninda Surya Putri, 2010: 4-5).

Namun ketika penulis melakukan penelitian menurut sudarmaningsih (2015), selaku karyawati pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (persero), menyatakan bahwa hambatan yang terjadi dalam proses mengimplementasikan siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa yaitu, terkadang terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan dokumen yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran barang/jasanya. maka dari itu hal tersebut dapat menghambat waktu kerja karyawan, sehingga penyelesaian laporan keuangan dan berbagai laporan yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran barang/jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan akan lebih lama dari waktu yang telah ditentukan.

Dari keseluruhan uraian di atas, dapat diketahui pentingnya implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa pada suatu perusahaan, Maka dari itu penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir dengan judul

"TINJAUAN ATAS IMPLEMENTASI SIKLUS PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN BARANG/JASA PADA DIVISI AKUNTANSI PT. INTI (Persero).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi bahwa dari fenomena masalah yang terjadi dalam mengimplementasikan siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa yaitu, terkadang terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan dokumen yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran barang/jasanya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasikan masalah yang merupakan dasar untuk pembahasan mengenai implementasikan siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa.

Adapun masalah yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa untuk niaga pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) ?
2. Bagaimana pencatatan transaksi pembelian dan pembayaran barang/jasa untuk niaga pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian yang dilaksanakan pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) adalah :

1. Untuk mengetahui Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa untuk niaga pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).
2. Untuk mengetahui pencatatan transaksi pembelian dan pembayaran barang/jasa untuk niaga pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai 2 kegunaan penelitian, yaitu kegunaan akademis (teoritis) dan kegunaan praktis (operasional).

1.5.1 Kegunaan praktis

1. Bagi Pihak Perusahaan

   Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan khususnya dalam Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

2. Bagi Karyawan

   Membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), sehingga nantinya dapat berdampak terhadap peningkatan kinerja para pegawai.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Pengembangan Ilmu

   Memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi ilmu akuntansi terutama yang berkaitan dengan Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

2. Peneliti Lain

Diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan referensi mengenai Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

3. Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan peneliti dan membandingkan teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang terdapat ditempat penelitian, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti terutama yang berkaitan dengan implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), serta untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Siklus

Siklus menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah putaran waktu yang di dalamnya terdapat rangkaian kejadian yg berulang-ulang secara tetap dan teratur.

2.1.1 Pengertian Siklus

Menurut Mursyidi (2010: 26) pengertian Siklus adalah sebagai berikut :

"Siklus merupakan urut- urutan kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang terus menerus, tidak ada awal dan tidak ada akhirnya dan dalam suatu siklus terdapat proses, dimana urut-urutan suatu pekerjaan yang mempunyai permulaan dan mempunyai tahap akhir dalam pekerjaan yang bersangkutan".

2.1.2 Pengertian Siklus Akuntansi

Menurut Rahman Pura (2013: 18) pengertian Siklus Akuntansi adalah sebagai berikut :

"Siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematika dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan".

2.1.3 Tahapan- Tahapan dalam Siklus Akuntansi

Menurut Hery (2014: 66-67) tahapan- tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut :

1. Mula-mula dokumen pendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal.
2. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal *diposting* ke buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing- masing buku besar akun "didaftar" (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debet dengan keseluruhannilai akun yang bersaldo normal kredit.
4. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
5. *Memposting* data jurnla penyesuaian ke masing- masing buku besar akun yang terkait.
6. Dengan menggunakan pilihan *(optional)* bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*Work sheet),* neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance)* dan laporan keuangan disiapkan.
7. Membuat ayat jurnal penutup *(closing entries).*
8. *Memposting* data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan *(post closing trial balance).*
10. Membuat ayat jurnal pembalik *(reversing entries).*

Untuk perusahaan yang telah memiliki *system* komputerisasi

akuntansi yaitu sebuah perangkat lunak *(Software)* yang memuat program pemprosesan data dan pelaporan akuntansi, akan secara otomatis *memposting* jurnal ke buku besar, hingga menghasilkan laporan keuangan dan berbagai laporan lainnya yang dibutuhklan perusahaan, dalam kondisi ini kertas kerja yang sifatnya *optional* tentu tidak dipergunakan lagi.

2.2 Pembelian

Menurut Krismiaji (2010: 363) tujuan utama diselenggarakannya transaksi pembelian yaitu untuk mengidentifikasi pembelian yang diperlukan baik untuk bahan baku, perlengkapan dan aktiva lain, untuk memilih pemasok yang cocok dan untuk menjamin bahwa barang-barang yang dibeli memang dibutuhkan.

2.2.1 Pengertian Pembelian

Menurut Dina Fitria (2014: 128) pengertian pembelian adalah sebagai berikut :

"Pembelian adalah transaksi yang dilakukan guna menambah jumlah persediaan dapat dilakukan secara kredit dan debit".

2.2.2 Jenis- Jenis Pembelian

Menurut Samryn (2011) menyatakan bahwa:

1. Pembelian tunai yaitu pembelian yang pada saat bersamaan langsung dibayar dengan kas.
2. Pembelian kredit yaitu pembelian barang dagangan yang pembayarannya dilakukan beberapa waktu kemudian sesudah tanggal pembelian..

2.2.3 Aktivitas Pembelian

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011: 176-179) Secara umum aktivitas *prokuremen*/pembelian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menentukan Kebutuhan Produk/Jasa (Permintaan Pembelian).
   Merupakan dokumen internal yang dibuat untuk meminta sesuatu pada suatu bagian tertentu, dokumen internal dapat dibuat secara otomatis oleh suatu system aplikasi tertentu dan dapat pula dipersiapkan secara manual.
2. Memilih Barang dan Jasa sesuai dengan Kebutuhan.
   Aktivitas ini dilakukan bagian pembelian untuk memilih jenis sumber daya yang dibutuhkan/diminta dan menyortir apakah permintaan tersebut dapat distujui atau tidak.
3. Memilih Pemasok.
   Proses pemilihan ini dilakukan dengan pertimbangan untuk mendapatkan barang/jasa yang berkualitas dan harga yang telah disepakati bersama.
4. Menerbitkan Pesanan Pembelian.
   Pesanan pembelian dapat dilakukan dengan cara menerbitkan dokumen pesanan pembelian yang dikirimkan pemasok kebagian pembelian seperti surat atau *fax* dan dokumen *electronic data interchange* (EDI).
5. Penerimaan Barang.
   Bagian penerimaan barang akan melakukan pengecekan secara fisik jumlah barang yang dikirimkan yang dicocokkan dengan dokumen pengirimannya.
6. Verifikasi Faktur.
   Verifikasi faktur dengan dokumen penerimaan barang dan dokumen pesanan pembeliannya dilakukan ketika perusahaan akan melakukan pembayaran kepada pemasok.
7. Pembayaran Kepada Pemasok.
   Apabila ketiga dokumen tersebut sudah cocok maka perusahaan akan melakukan pembayaran kepada pemasok, pemabayaran dilakukan sesuai dengan jangka waktu pembayaran dan persyaratan yang ditentukan dalam pesanan pembelian.

.

2.2.4 Catatan yang Digunakan dalam Transaksi Pembelian

Menurut Hery (2014: 104-105) Pencatatan Pembelian yaitu :

"Pembelian barang dagang dari pemasok dapat dilakukan baik secara tunai maupun kredit. Transaksi pembelian pada umumnya baru akan

dicatatat ketika barang sudah diterima dari pemasok (penjual). Pembelian tunai dicatatat dengan menaikkan saldo akun persediaan barang dagang dan mengurangi saldo akun kas sedangkan pembelian secara keredit akan menambah saldo utang bagi perusahaan yang membeli"..

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2015: 105-108) catatan akuntansi yang digunakan dalam proses pembelian tunai, pembelian kredit dan retur pembelian yaitu :

1. Catatan akuntansi yang digunakan dalam pembelian tunai :
   a) jurnal pembelian (tunai) digunakan untuk merekam terjadinya transaksi pembelian.
   b) Jurnal pengeluaran kas digunakanuntuk merekam terjadinya pengeluaran uamg tunai yang akan mengurangi kas.
   c) Jurnal umum untuk mencatat pembelian :
      Pembelian xxxxx
         Kas xxxx
   d) Kartu persedian barang
   e) Kartu gudang.

2. Catatan akuntansi yang digunakan dalam pembelian kredit :
   a) jurnal pembelian (kredit) digunakan untuk merekam terjadinya transaksi pembelian.
   b) Kartu utang untuk mencatat utang perusahaan kepada perusahaan lain.
   c) Jurnal umum untuk mencatat pembelian :
      Pembelian xxxxx
         Utang xxxx
   d) Kartu persedian barang
   e) Kartu gudang.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam retur pembelian :
   Jurnal umum untuk mencatat retur pembelian :
      Kas xxxx
         Pembelian xxxxx
      (Apabila awalnya pembelian dilakukan secara tunai)
      Utang Usaha xxxx
         Persediaan Barang Dagangxxxx
      (Apabila awalnya pembelian dilakukan secara kredit)

2.3 Pembayaran

Menurut Krismiaji (2010:40) menyatakan bahwa tujuan utama dilakukan aktivitas ini adalah untuk melindungi kas dengan cara memberikan jaminan bahwa pengeluaran kas yang dilakukan adalah sah.

2.3.1 Langkah- Langkah Siklus Pembayaran

Menurut Mardi (2014: 90) langkah-langkah siklus pembayaran itu dibagi menjadi dua yaitu :

1. Menyetujui Faktur Pembelian.
   Peran fungsi pembelian dan penerimaan merupakan faktor kunci untuk memberikan informasi terhadap pengakuan sejumlah utang usaha.
2. Memperbaiki Proses Utang Usaha
   Aktivitas pelaksanaan otomatis transaksi dilakukan dengan verifikasi faktur yang diterima dari pemasok dengan pesanan pembelian dan dokumen laporan penerimaan barang.

2.4 Tujuan Pengendalian Intern dalam Kegiatan Pembelian dan Pengeluaran kas.

Menurut Mardi (2014: 90) adapun tujuan Pengendalian Intern dalam kegiatan pembelian dan pengeluaran kas yaitu :

1. Mengawasi setiap bisnis, apakah telah diotorisasi dengan benar dan jelas.
2. Semua aktivitas bisnis adalah kejadian yang benar- benar terjadi, bukan transaksi yang deirekayasa.
3. Semua bentuk kejadian transaksi yang valid dan telah diotorisasi harus dicatatat secara benar.

4. Menjaga dari resiko kehilangan atau pencurian terhadap asset perusahaan dalam bentuk kas, persediaan barang, dan data perusahaan lainnya.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti, karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Husen Umar (2013:303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :
"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu".

Sedangkan menurut Iwan Satibi (2011:74) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian secara umum akan menetapkan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud".

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan gambaran yang menjelaskan tentang sasaran penelitian yang dianggap perlu untuk diperlajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis melakukan penelitian ini untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Yang menjadi objek penelitian adalah implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa pada divisi akuntansi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri atas dua kata yaitu metode dan penelitian. Metode berasal dari kata Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam suatu permasalahan, kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu cara untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematik dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

Menurut Yvonne Agustine (2013 : 5) pengertian metode penelitian adalah :

"Sebuah aktivitas yang memberikan kontribusi dalam memahami fenomena yang menjadi perhatian melalui penelitian".

Menurut Ulber Silalahi (2012:12) pengertian metode penelitian adalah:
"Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut".

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah aktivitas penelitian untuk mendapatkan data informasi dari suatu masalah tertentu dengan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir untuk dapat mengemukakan implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia yaitu dengan metode deskriptif melalui pendekatan studi kasus.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:174) metode deskriptif adalah:
"Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian".

Sedangkan menurut Husein Umar (2013:22) metode deskriptif adalah :
"Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif yaitu gambaran penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain melalui data atau sempel yang telah terkumpul. Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan penulis adalah mempelajari dan membandingkan implementasi siklus pembelian dan pembayaran yang terdapat dalam teori dengan implementasi siklus pembelian dan pembayaran yang diterapkan pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah tersebut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan keadaan yang ada diperusahaan. Dalam melakukan pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sesuai apa yang diinginkan dan agar penelitian berlangsung dengan mudah.

Menurut Sugiyono (2013:27) Metode pengumpulan data adalah:
"Penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder".

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relavan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

2. Studi Lapangan

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan :

a. Observasi

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) Observasi adalah:
"Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian".

Sedangkan menurut Tony Wijaya (2013 : 23 Observasi adalah:

"Cara memperoleh data dengan mengamati (prilaku- bukan prilaku dari) subyek penelitian dan merekam jawabannya untuk dianalisis".

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa observasi yaitu Teknik untuk memperoleh data dari objek penelitiannya dengan mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada Divisi Akuntansi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia yang terletak di jalan Mohammad Toha No.77 Bandung.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:34) Wawancara adalah:
"Salah satu tekhnik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai".

Sedangkan menurut Tony wijaya (2013:21) Wawancara adalah:

"Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden".

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara yaitu tekhnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Wawancara ini dilakukan dengan Ibu sudarmaningsih selaku karyawati. pada divisi akuntansi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia.

c. Dokumentasi

Menurut Husein Umar (2013:30) Dokumentasi adalah:

“Pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan”.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikanto (2010:274) Dokumentasi adalah:

“Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notule rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data secara tertulis yang ada di suatu perusahaan. Dokumen yang diberikan divisi akuntansi berupa salinan siklus pembelian dan pembayaran pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari divisi akuntansi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013-172) pengertian sumber data adalah sebagai berikut :

“Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2013:137) menjelaskan mengenai data primer dan data sekunder bahwa :

1. Sumber Primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen – dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua , biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain.

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui pihak pertama yang berhubungan dengan dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang ada disuatu perusahaan.

Sedangkan sumber data skunder merupakan data yang dikumpulkan untuk mendukung hasil penelitian biasanya diperoleh dari artikel atau sumber lainnya.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada divisi akuntansi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia. Seperti melalui wawancara kepada pihak karyawati.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, yaitu melalui buku-buku mengenai siklus pembelian dan pembayaran pada perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.2 Analisis Deskriptif

4.1.2.1 Implementasi Siklus Pembelian dan Pembayaran Barang/Jasa untuk Niaga pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

Berdasarkan dari hasil wawancara yang diperoleh pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, siklus yang diterapkan dalam kegiatan operasional perusahaan yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan, sudah terkomputerisasi secara otomatis dengan menggunakan *flatfrom* ERP (*Enterprise Resource Planning)* berbasis *System Application and Product in Data Processing* (SAP) .

- Berikut ini implementasi siklus pembelian dan pembayaran pada PT.Industri Telekomunikasi Indonesia yaitu:

1. *Create Purchase Requisition (Generate),* diantaranya yaitu :
   a) Bagian pengadaan melakukan *generate* dokumen *purchase requisition* dari *network activity project system* (Sistem SAP) sesuai *type project*nya masing-masing seperti *costumer project, development construction project serta corporate budgeting.*
   b) Setelah *purchase requisition* diproses maka akan masuk ke bagian rendal, dimana bagian rendal akan melakukan *input* harga estimasi dan merekomendasikan usulan cara pengadaan beserta daftar mitra yang terkait.
   c) Setelah itu melakukan persetujuan kepada pejabat yang berwenang
   d) Setelah disetujui permintaan pembelian tersebut digunakan oleh bagian pengadaan untuk memproses *purchases order* barang dan jasa.
2. *Request For Quotation,* yaitu*:*

   Departemen pembelian melakukan permintaan untuk memberikan penawaran atas barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan kepada mitra kerjanya.
3. *Maintain Quotation,* diantaranya yaitu :
   a) Bagian pengadaan melakukan negosiasi dengan mitra kerja dan membuat berita acara.
   b) Setelah berita acara dibuat, bagian pengadaan langsung melakukan *input* data *quotation* yang diterima dari vendor menggunakan *system* SAP. *Proses entry quotation* ini seperti harga final dari masing- masing *vendo*r dan harga final tersebut dijadikan perbandingan atas harga penawaran , maka secara otomatis *system* akan memperlihatkan rangking penawaran terbaik dari *vendor* berdasarkan *price.*
4. *Create Purchase Order,* yaitu:

   Setelah *vendor* dipilih berdasarkan rangking penawaran terbaik lalu dibuatkan *purchase order* yang berisi data seperti : *terms of delivery, terms of payment,* uraian dan kuantitas barang dan jasa yang dibeli, tanggal penyerahan *(delivery date),* harga dan sebagainya.

5. *Release Purchase Order,* yaitu:

   Purchase order yang *dicrate* oleh bagian pengadaan akan memerlukan persetujuan dari pejabat berwenang melalui proses *release,* sesuai kebijakan melalui batas nilai *purchase order.*
6. Penerimaan Barang Untuk Niaga, diantaranya yaitu :
   a) Bagian gudang akan melakukan pemeriksaaan fisik barang dan kesesuaian dokumen bersama dengan pemesan barang.
   b) Barang yang telah diperiksa dan dapat diterima akan dilakukan posting *goods receipt* atas *purchase order* tersebut dimana slip dokumen dapat

dicetak. (khusu untuk bahan baku produksi manufaktur, penerimaan dilakukan oleh bagian prod purju dimana otorisasi diberikan terbatas hanya untuk *sloc prod purju.*

7. Penerimaan Jasa Untuk Niaga, yaitu:

   Proses penerimaan jasa untuk niaga dilakukan oleh bagian operasional. Transaksi penerimaan dilakukan melalui *service acceptance* berdasarkan referensi *purchase order.*

8. *Maintain Serial Number Material,* yaitu:

   Jika material yang diberi ada garansi, maka untuk pengontrolan garansinya akan diaktifkan serialisasi material pada saat *posting good receipt* sehingga masing- masing item material akan *memiliki serial number* yang unik.

9. *Invoice Verification*, yaitu:

   Proses *invoice verification* dapat dilakukan untuk *purchase order* yang sudah di *deliver* oleh *vendornya*. Proses *invoice verification* ini akan dilakukan oleh bagian keuangan dimana jika semua kelengkapan dan kesesuaian sudah terpenuhi dan tidak ada denda keterlambatan pengiriman, maka akan diteruskan dengan proses *outgoging payment*. Tetapi jika ada keterlambatan pengiriman oleh *vendor* maka dapat dikenai denda sesuai dengan kesepakatan pada *purchase order*.

10. *Outgoging Payment,* diantaranya yaitu :
    a) Divisi logistik memilih satu *items invoice* atau beberapa *invoice* sekaligus yang ada di daftar atau *list account payable* untuk melakukan pembayaran atas kegiatan pembelian.
    b) Setelah memilih *list account payable* yang akan dibayarkan lalu divisi logistik melakukan pembayaran kepada satu *vendor* atau beberapa *vendor* sekaligus.(Biasanya menggunakan giro atau cek).
    c) Jika pembayaran dilakukan menggunakan giro atau cek maka divisi logistik harus langsung membuat *list outgoing payment* by giro atau by cek.
    d) Setelah membuat *list outgoing payment* bagian logistik melakukan pencatatan atau *entry vendor outgoing payment.*
    e) Namun jika pembayarannya tidak menggunakan cek atau giro maka divisi logistik langsung melakukan pencatatan atau *entry vendor outgoing payment* dan tidak membuat membuat *list outgoing payment by* giro atau *by* cek.
    f) Setelah melakukan pencatatan atau *entry vendor outgoing payment* divisi logistik langsung melakukan *post outgoing payment partial account payabl*e tanpa *tax* atau *post outgoing payment partial account payable tax* memilih salah satunya sesuai kesepakatan dengan *vendor.*
    g) Lalu setalah mem*posting*, divisi keuangan membuat *account payable bank clearing.*
    h) Dan membuat *outgoing payment list by giro* atau *by cek* lagi.
    i) Setelah itu divisi keuangan melakukan pencatatan atau *entry cheqeue payment* dan mengeluarkan *Cheque.*

4.1.2.2 Pencatatan Transaksi Pembelian dan Pembayaran Barang/Jasa untuk Niaga pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia dalam penerapan pencatatan pembelian dan pembayaran barang/jasanya dilakukan secara rutin, supaya dapat mengetahui keberadaan barang dalam suatu perusahaan dan supaya dapat melindungi kas yang dimiliki perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan.

Dalam kegiatan pembelian dan pembayaran pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia terdapat tiga proses pencatatan jurnal akuntansi yaitu pada saat :

1. Penerimaan Barang untuk Niaga.
   Jurnal akuntansi dan *GL Account* yang terbentuk saat bagian gudang melakukan penerimaan barang dan melakukan *input* data ke dalam *system* SAP di T-Code MIGO adalah sebagai berikut :
   Dr 109000 Persediaan Bahan Baku
   xxx
   Cr 290000 GR/IR

   xxx
   Dr 109030 Persediaan Bahan Tambahan
   xxx
   Cr 290000 GR/IR

   xxx
   Dr 10900 Persediaan Barang Jadi
   xxx
   Cr 290000 GR/IR

   xxx
2. *Invoice Verification*
   Untuk *memonitor invoice* yang sudah diproses di *system* menggunakan T-Code MIRO/MIR7. Proses ini dilakukan oleh bagian keuangan pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, maka jurnal akuntansi dan *GL Account* yang terbentuk adalah sebagai berikut :
   Dr. 290000 GR/IR

   xxx
   Dr. 110100 Pajak Dibayar Dimuka – PPN Masukan Dalam Negeri xxx
   Dr. 110100 Pajak Dibayar Dimuka – PPN MAsukan Luar Negeri xxx
   Cr. 200000/200010 Utang *Vendor* Luar Negeri/ Dalam Negri
   xx

   Jika terdapat selisih *invoice* maka jurnal akuntansinya adalah sebagai berikut :

   Dr. 290000 GR/IR

   xxx
   Cr. 200000/200010 Utang *Vendor* Luar Negeri/ Dalam Negri
   xxx
   Cr. 700100 Selisih Pembayaran Hutang Piutang
   xxx
3. *Outgoing Payment.*
   Jurnal akuntansi yang terbentuk pada saat melakukan transaksi pembayaran atas pembelian barang/jasanya pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia adalah sebagai berikut :
   1. Pada saat *outgoing payment,* diproses menggunakan T-Code F-53 (PT. Industri Telekomunikasi Indonesia tidak memungut PPn):
      Dr. 200000/200010 Utang *Vendor* Luar Negeri/ Dalam Negri xxx
      Cr. 101XXX-102XXX Bank *Clearing Out*
      xxx
   2. Pada saat *outgoing payment*, diproses menggunakan T-Code F-53 (PT. Industri Telekomunikasi Indonesia memungut PPn):
      Dr. 200000/200010 Utang *Vendor* Luar Negeri/ Dalam Negeri xxx*
      Cr. 101XXX-102XXX *Bank Clearing Out*
      xxx
      (*Pembayaran sebesar DPP)
   3. Pada saat PT. Industri Telekomunikasi Indonesia setor ke kantor pajak
      Dr. 200000/200010 Utang Vendor Luar Negeri/ Dalam Negri xxx**
      Cr. 101XXX-102XXX *Bank Clearing Out*
      xxx
      (**Pembayaran sebesar PPN masukan 10%)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Implementasi Siklus

Pembelian dan Pembayaran Barang/Jasa untuk Niaga pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

Menurut Hery (2014: 66-67) siklus akuntansi untuk perusahaan yang telah terkomputerisasi yaitu:

"Untuk perusahaan yang telah memiliki *system* komputerisasi akuntansi yaitu sebuah perangkat lunak *(Software)* yang memuat program pemprosesan data dan pelaporan akuntansi, akan secara otomatis *memposting* jurnal ke buku besar, hingga menghasilkan laporan keuangan dan berbagai laporan lainnya yang dibutuhkan perusahaan".

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011: 176-179) Secara umum aktivitas *prokuremen*/ pembelian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menentukan Kebutuhan Produk/ Jasa (Permintaan Pembelian).
2. Memilih Barang dan Jasa sesuai dengan Kebutuhan.
3. Memilih Pemasok.
4. Menerbitkan Pesanan Pembelian.
5. Penerimaan Barang.
6. Verifikasi Faktur.
7. Pembayaran Kepada Pemasok.

Setelah penulis melakukan penelitian pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia bahwa siklus yang diterapkan dalam kegiatan oprasional perusahaan terutama yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhakan perusahaan sudah terkomputerisasi secara otomatis dengan menggunakan *flatfrom* ERP (*Enterprise Resource Planning)* berbasis *System Application and Product in Data Processin* (SAP).

Berikut ini siklus pembelian dan pembayaran yang sudah diterapkan pada PT. Industri Telekomunikasi indonesia yaitu sebagai berikut:

1. *Create Purchase Requisition (Generate)*,
2. *Request For Quotation,*
3. *Maintain Quotation,*
4. *Create Purchase Order,*
5. *Release Purchase Order,*
6. Penerimaan Barang Untuk Niaga,
7. Penerimaan Jasa Untuk Niaga,
8. *Maintain Serial Number Material,*
9. *Invoice Verification*
10. *Outgoing Payment.*

Berdasarkan teori dan hasil penelitian deskriptif yang telah diteliti oleh penulis pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), bahwa tahapan aktivitas pembelian dan pembayaran yang diterapkan sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada, seperti yang dijelaskan oleh Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011: 176-179) yaitu tahapannya aktivitasnya dimulai dari tahapan menentukan permintaan pembelian sesuai kebutuhan perusahaan sampai dengan tahapan pada saat melakukan pembayaran tetapi ada beberapa tahapan yang dipergunakan di perusahaan namun dalam teori tidak ada seperti *Request For Quotation*.

Selain itu dalam mengimplementasikan siklus pembelian dan pembayaran barang/jasanya juga telah sesuai dengan teori yang ada terlihat dari penerapan siklus tersebut yang sudah terkomputerisasi dengan menggunakan *flatfrom* ERP (*Enterprise Resource Planning)* berbasis *System Application and Product in Data Processin* (SAP), yang bekerja secara otomatis untuk menghasilkan laporan keuangan dan berbagai laporan yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran seperti yang dijelaskan oleh Hery (2014: 66-67).

4.1.1 Analisis Pencatatan Transaksi Pembelian dan Pembayaran Barang/Jasa untuk Niaga pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

Menurut Hery (2014: 104-105) Pencatatan Pembelian yaitu :

"Pembelian barang dagang dari pemasok dapat dilakukan baik secara

tunai maupun kredit. Transaksi pembelian pada umumnya baru akan dicatatat ketika barang sudah diterima dari pemasok (penjual). Pembelian tunai dicatatat dengan menaikkan saldo akun persediaan barang dagang dan mengurangi saldo akun kas sedangkan pembelian secara keredit akan menambah saldo utang bagi perusahaan yang membeli".

Selain itu menurut Mardi (2014: 90) adapun tujuan Pengendalian Intern dalam

kegiatan pembelian dan pengeluaran kas yaitu :

1. Mengawasi setiap bisnis, apakah telah diotorisasi dengan benar dan jelas.
2. Semua aktivitas bisnis adalah kejadian yang benar- benar terjadi, bukan transaksi yang deirekayasa.
3. Semua bentuk kejadian transaksi yang valid dan telah diotorisasi harus dicatatat secara benar.
4. Menjaga dari resiko kehilangan atau pencurian terhadap asset perusahaan dalam bentuk kas, persediaan barang, dan data perusahaan lainnya.

Hasil analisis yang diperoleh mengenai pencatatan pembelian dan pembayaran yang dilakukan pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) yaitu proses pencatatannya dilakukan ketika barang sudah diterima dari pemasok, hal tersebut dilakukan supaya dapat mengetahui keberadaan barang dalam suatu perusahaan dan supaya dapat melindungi kas yang dimiliki perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan

Dalam kegiatan pembelian dan pembayaran pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia terdapat empat proses pencatatan jurnal akuntansi yaitu pada saat :

1. Pencatatan Penerimaan Barang untuk Niaga,
2. Pencatatan *Invoice Verification,*
3. Pencatatan *Outgoing Payment* dengan memungut PPn (untuk barang yang kena pajak) dan tanpa memungut PPn (untuk barang yang tidak kena pajak)
4. Dan Pencatatan pada saat Setor ke Kantor Pajak.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian deskriptif pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang terdiri dari, pencatatan penerimaan barang untuk niaga, pencatatan *Invoice Verification,* pencatatan *Outgoing Payment* dengan memungut PPn dan tanpa memungut PPn dan yang terakhir pencatatan pada saat setor ke kantor pajak, sudah sesuai dengan teori yang ada, seperti yang telah dijelaskan oleh Hery (2014: 104-105) terlihat dari proses pencatatann dilakukan ketika barang sudah diterima dari pemasok, namun dalam pelaksanaan pencatatan transaksi pembelian dan pembayarannya belum sesuai dengan teori yang ada seperti yang sudah dijelaskan oleh Mardi (2014 : 91), karena menurut karyawati pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomnikasi Indonesia menyatakan bahwa terkadang pihak perusahaan masih mengalami kesalahan saat melakukan pencatatan dokumen yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran barang/jasanya., sehingga hal tersebut dapat menghambat waktu dalam menyelesaikan laporan keuangan dan berbagai laporan yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran yang dibutuhkan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa untuk niaga pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada terlihat dari penerapan siklus tersebut yang sudah terkomputerisasi secara otomatis untuk menghasilkan laporan

keuangan yang dimulai dari tahapan menentukan permintaan pembelian sesuai kebutuhan perusahaan sampai dengan tahapan pada saat melakukan pembayaran.

2. Pencatatan transaksi pembelian dan pembayaran untuk niaga pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang terdiri dari, pencatatan penerimaan barang untuk niaga, pencatatan *Invoice Verification,* pencatatan *Outgoing Payment*, sudah sesuai dengan teori yang ada, terlihat dari proses pencatatannya dilakukan ketika barang sudah diterima dari pemasok, namun dalam pelaksanaan pencatatan transaksi pembelian dan pembayarannya belum sesuai dengan teori yang ada, karena menurut karyawati pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomnikasi Indonesia menyatakan bahwa terkadang pihak perusahaan masih mengalami kesalahan saat melakukan pencatatan dokumen yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran, sehingga hal tersebut dapat menghambat waktu dalam menyelesaikan laporan keuangan dan berbagai laporan yang menyangkut yang dibutuhkan perusahaan.

5.2 Saran

1. Agar Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa untuk niaga pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia dapat berjalan dengan lancar untuk menghasilkan laporan keuangannya, sebaiknya setiap kegiatan bisnis diperusahaan diawasi, apakah telah diotorisasi dengan benar dan jelas apa belum.
2. Agar Pencatatan transaksi pembelian dan pembayaran untuk niaga pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, dapat berjalan dengan benar tanpa ada kesalahan pencatatan sedikitpun, sebaiknya pihak perusahaan memberikan surat peringatan kepada karyawannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ais Zakiyudin. 2013. *Akuntansi Tingkat Dasar Dilengkapi Dengan Akuntansi Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Aninda Surya Putri.2010. Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang/ Jasa Di PT. INTI (PERSERO).Bandung.

Dina Fitria. 2014. *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula*, Jakarta Timur: Laskar Aksara.

Djaman Satori dan Aan Komariah. 2011. *Buku Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Farli Liwe. 2013 *Kesadaran Merek, Keragaman Produk Dan Kualitas Produk Pengaruhnya terhadap Pengambilan Keputusan Konsumen Membeli Di Kentucky Fried Chicken Manado*. (Jurnal EMBA 2107 Volume 1 No.4 Desember 2013, Hal. 2107-2116).

Hadri Mulya.2013.*Memahami Akuntansi Dasar Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wancana Media.

Harry Gunawan Senjaya. 2014. *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Masakan Jepang Di Hayashi Teppan (Survei Terhadap Konsumen Hayashi Teppan Di Food Court BEC)***. (***E-Journal Graduate* Unpar *Part* A : Economics Volume 1 No. 2 Hal 199-210).

Hery. 2011. *Akuntansi : Aktiva, Utang, dan Modal*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, Jakarta: Grasindo.

Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). 2015. Pedoman

Pencatatan Siklus Pembelian dan Pembayaran pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

Iwan Satibi. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Krismiaji.2010. *Sistem informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini.2011.*Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

L.M Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi cetakan ke 2.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Mulyadi. 2010.*Sistem Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Mursyidi.2010.*Akuntansi Dasar cetakan 1.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Samryn. 2012.*Pengantar akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan*

Siklus Transaksi Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.

Rahman Pura.2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Makasar: Erlangga.

Suharsimi Arikanto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Tony Wijaya. 2013. *Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

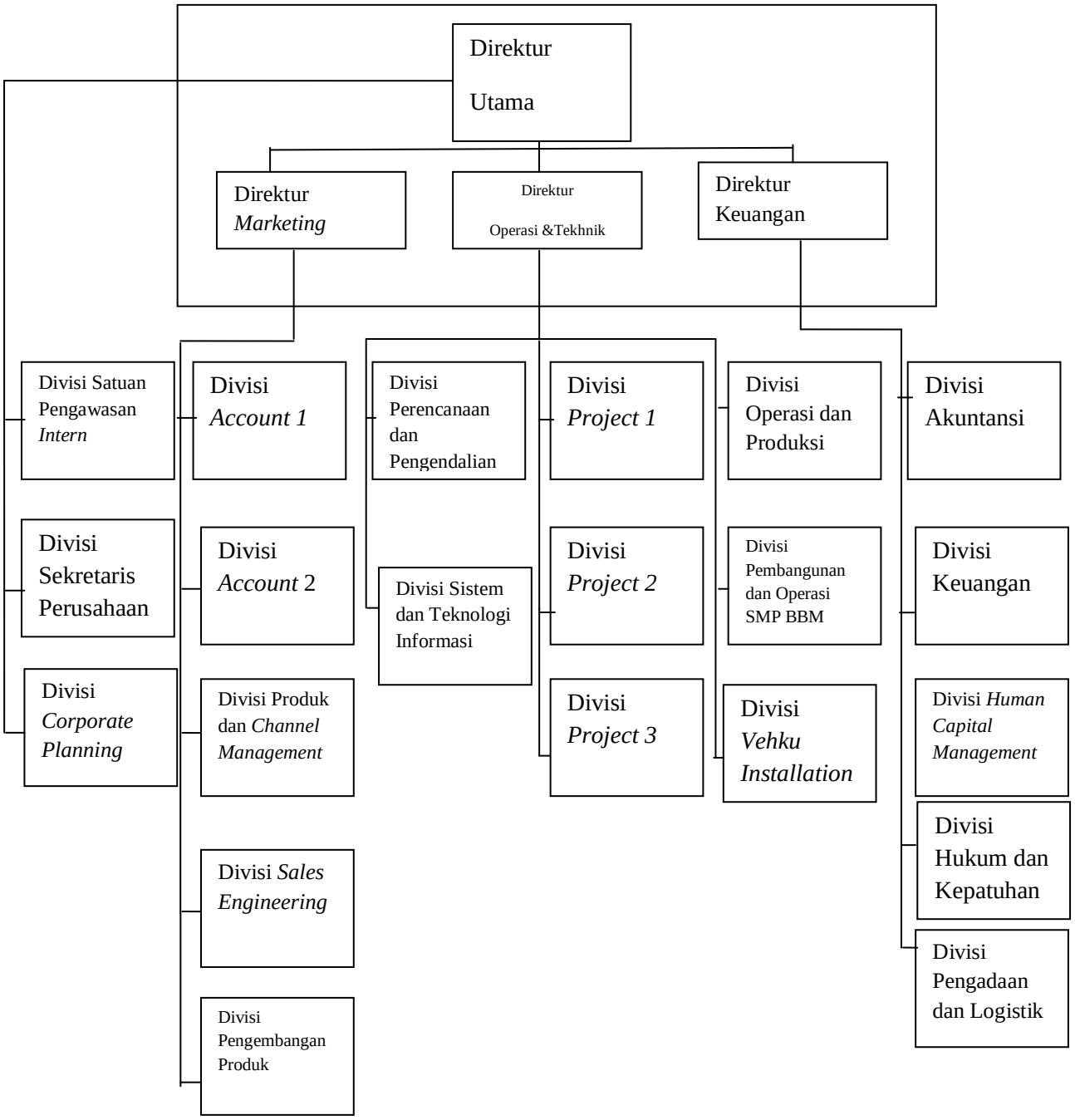
Ulber Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

V.Wiratna Sujarweni. 2015. *Sistem Akuntansi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yvonne Augustine dan Robert Kristaung. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan*

Akuntansi. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia



Flowchart Pembelian dan Pembayaran

